

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sebagai akhir dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka pada bab ini penulis akan memberikan beberapa simpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Simpulan tersebut adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan Saint Women Maccor Kindale Home Industry adalah pengecekan jahitan sepatu, pengecekan lem, dan pengecekan *packing* / standar kode, warna, dan nomor. Jika faktor-faktor diatas telah terpenuhi, maka kualitas produk telah sesuai dengan standarnya.
2. Saint Women Maccor Kindale Home Industry telah melakukan pengelompokkan biaya-biaya kualitas yang terjadi dalam perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Saint Women Maccor Kindale Home Industry telah melakukan pengelompokkan biaya dengan tepat. Perusahaan melakukan penekanan pada biaya pencegahan sehingga dapat mencegah produk yang dihasilkan tidak banyak mengalami kegagalan / rusak. Akan tetapi disamping itu, perusahaan juga mengeluarkan biaya kegagalan internal yang cukup besar untuk mencegah terjadinya peningkatan biaya kegagalan eksternal, karena perusahaan harus mengganti garansi produk cacat dengan

produk yang baru. Biaya kegagalan internal yang cukup besarnya ini disebabkan oleh adanya penumpukan persediaan yang terdapat di gudang.

3. Saint Women Maccor Kindale Home Industry hanya mengelompokkan biaya kualitas saja, tetapi belum melakukan analisis biaya kualitas. Hal ini disebabkan perusahaan tidak menggunakan informasi laporan biaya kualitas untuk mengurangi produk cacat yang mungkin di produksi.
4. Hal yang dilakukan dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pada Saint Women Maccor Kindale Home Industry adalah dengan cara membandingkan persentase biaya kualitas terhadap penjualan aktual selama dua periode yaitu tahun 2006 dan tahun 2007. Di Saint Women Maccor Kindale Home Industri total biaya kualitas menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Terlihat pada biaya pencegahan dan penilaian yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sementara itu biaya kegagalan menurun, maka dari itu pengendalian kualitas dapat dikatakan efektif dan efisien.
5. Analisis biaya kualitas untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian kualitas di Saint Women Maccor Kindale Home Industry dilakukan dengan cara menghitung persentase dari masing-masing biaya kualitas, setelah itu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di Saint Women Maccor Kindale proporsi terbesar terdapat pada biaya pencegahan yaitu sebesar 36.09% pada tahun 2006 dan 43.83% pada tahun 2007. Biaya penilaian sebesar 12.82% pada tahun 2006 dan sebesar 16.58% pada tahun 2007. Sedangkan biaya kegagalan internal sebesar 28.39% pada tahun 2006

dan sebesar 22.43% pada tahun 2006, dan biaya kegagalan eksternal sebesar 22.70% pada tahun 2006 dan 17.21% pada tahun 2007.

Penulis menarik kesimpulan bahwa untuk dua periode tersebut perusahaan telah melaksanakan program perbaikan kualitas dengan efektif dan efisien, karena pengendalian kualitas dapat dikatakan efektif dan efisien apabila total biaya kegagalan internal maupun total biaya kegagalan eksternal terus menurun. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya biaya kegagalan internal sebesar 5.96% dan biaya kegagalan eksternal sebesar 5.49%, sehingga menyebabkan kenaikan biaya pencegahan sebesar 7.74% dan biaya penilaian sebesar 3.71%.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang yaitu :

1. Agar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai biaya kualitas yang baik, maka sebaiknya perusahaan tidak hanya melakukan pengklasifikasian biaya saja, tetapi alangkah baiknya apabila biaya-biaya tersebut diklasifikasikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, seperti yang telah dibahas dalam proses penelitian skripsi ini, yaitu dengan cara menggunakan analisis terhadap biaya kualitas.
2. Perusahaan harus dapat lebih menekankan biaya pencegahan dan biaya penilaian karena dengan lebih menekankan biaya ini maka dapat mengurangi

biaya kegagalan yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas produk. Lebih baik melakukan pencegahan agar tidak menghasilkan produk yang cacat, pencegahan ini dapat ditingkatkan melalui perencanaan kualitas, perancangan produk, evaluasi kualitas pemasok, pemrosesan, dan pemeliharaan mesin.

3. Dengan adanya biaya kegagalan internal yang besar yang diakibatkan oleh kurang adanya evaluasi stok, maka penulis menyarankan agar biaya penilaian ( evaluasi stok dan inspeksi dan pengujian produk ) lebih ditingkatkan untuk dapat mengurangi tingkat produk cacat dan mengurangi biaya kegagalan internal.